BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan penjelasan mengenai Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal dalam Pengobatan tradisional di Yayasan Asy-Syifa' Dusun Banggle Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, penulis memberikan beberapa kesimpulan.

1. Bahwa Proses pengobatan tradisional sangat bermacam-macam diantaranya, pengobatan dengan ketrampilan melakukan pengobatan pijat urut, refleksi. Pengobatan dengan ramuan seperti menggunakan ramuan yang diracik oleh tabib. Ada juga pengobatan dengan pendekatan agama islam karena proses penyembuhannya tidak terlepas dari ayat-ayat al-qur'an. Dan juga pengobatan secara supranatural dengan tenaga dalam (prana), paranormal, serta melakukan meditasi dalam proses penyembuhan.
2. Nilai-nilai islam yang menekankan keseimbangan dan keselarasan hidup duniawi ukhrawi menjadi landasan ideal yang hendak dikembangkan atau dibudayakan dalam pribadi muslim melalui pendidikan sebagai alat pembudayaan. Kehidupan beragama pada dasarnya merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan gaib, luar biasa atau supranatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, bahkan terhadap segala gejala alam. kepercayaan itu menimbulkan perilaku tertentu setiap do'a, memuja dan lainnya. Karena keinginan petunjuk dan kretentuan gaib harus di patuhi kalau manusia dan masyarakat ingin kehidupan ini berjalan dengan baik dan selamat.

Mengenai keagamaan sudah selayaknya disandingkan dengan istilah budaya, karena keberadaan agama itu terkonstruk dari adanya sistem budaya. Budaya akan selalu membawa dampak yang signifikan terhadap bangunan kehidupan keagamaan yang ada, walaupun agama dan budaya mempunyai watak yang berbeda. Sehingga pengobatan tradisional di yayasan as syifa' ini harus di adopsi oleh praktisi-praktis terapis lain, karena telah memadukan antara nilai-nilai islam dan budaya lokal, dan hal ini harus dikembangkan pada kalangan masyarakat, agar masyarakat tidak tersesat pada pengobatan tradisional yang pedomannya tidak pada ketauhidan, namun justru pengobatan tradisional yang berujung pada kesesatan.

B. Saran

Berdasarakan hasil penelitian yang terangkum dalam kesimpulan. Maka penulis memberikan masukan, yakni :

1. Mempertahankan eksistensi pengobatan tradisional dengan berbagai kreatifitas, agar mampu bersaing dengan yang lainnya. Memperluas jaringan melalui promosi di beberapa media cetak atau jejaring sosial, agar masyarakat mengetahui lebih jelas jika yayasan tersebut memang memiliki keahlian dalam bidang pengobatan tradisional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai-nilai islam dan budaya lokal dalam pengobatan tradisional ini harus dihargai, dilestarikan dan diamalkan yang mana tidak bertentangan dengan keyakinan agama, sehingga dapat menjadi alat pemersatu bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id